

**ANALISIS SELISIH KURS MATA UANG ASING
TERHADAP LABA PT.BAI**

SKRIPSI

JOSEPHINE ADRIANATA

19622146



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN

TANJUNGPINANG

2023

**ANALISIS SELISIH KURS MATA UANG ASING TERHADAP
LABA PT.BAI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

OLEH :

**Nama : JOSEPHINE ADRIANATA
NIM : 19622146**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN

TANJUNGPINANG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS SELISIH KURS MATA UANG ASING TERHADAP
LABA PT.BAI**

Diajukan Kepada :

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh :

NAMA : Josephine Adrianata
NIM : 19622146

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,

Pembimbing Kedua,

Tommy Munaf, SE.M.Ak

NIDN. 1016048202 / Asisten Ahli

Ranat Mulia Pardede ,S.E., M.H.

NIDN. 1003057101 / Asisten Ahli

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO.CBFA

NIDN. 1015069101 / Lektor

Skripsi Berjudul
ANALISIS SELISIH KURS MATA UANG ASING TERHADAP
LABA PT.BAI

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

NAMA : Josephine Adrianata
NIM : 19622146

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal
Tujuh Belas Juli Tahun Dua ribu Dua Puluh Tiga dan
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua,

Sekretaris,

Tommy Munaf,SE.,M.Ak
NIDN. 1016048202 / Asisten Ahli

M. Isa Alamsyahbana, S.E., M.Ak
NIDN. 1025129302 / Lektor
Anggota,

Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO.CBFA
NIDN. 1015069101 / Lektor

Tanjungpinang, 17 Juli 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang,
Ketua,

Charly Marlinda, S.E.,M.Ak.Ak. CA
NIDN. 1029127801 / Lektor

PERNYATAAN

Nama : Josephine Adrianata
NIM : 19622146
Tahun Angkatan : 2019
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.49
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Selisih Kurs Mata Uang Asing Terhadap
Laba PT. BAI

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa Seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 17 Juli 2023

Penyusun,

JOSEPHINE ADRIANATA

NIM : 19622146

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kuucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya. Segala syukur kuucapkan kepada-Mu Ya Tuhan, karena sudah menghadirkan orang-orang berarti disekeliling saya. Yang selalu memberi semangat dan doa, sehingga skripsi saya ini dapat diselesaikan dengan baik.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada semua orang yang sangat aku kukasihi dan sayangi.

Papa Joseph , Mama Lina , Adek Michelle dan Adek Gwendhelyn

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada hinggga, saya persembahkan karya kecil ini untuk mama yang telah memberikan kasih dan sayang, dukungan serta cinta kasih yang diberikan yang tak terhingga yang tidak mungkin terbalas dengan selebar kata cinta dan persembahan ini. Semoga ini dapat menjadi langkah awal untuk membuat mama dan papa bahagia. 😊

Sahabat-sahabat Pejuang Skripsi

Untuk sahabat-sahabatku sekalian, Tiada yang paling menyenangkan saat kumpul akur bersama, walaupun kadang-kadang kita bertengkar, tapi hal itu selalu memberikan warna yang tidak akan pudar terbawa zaman.

Terimakasih dukungannya. 😊

HALAMAN MOTTO

**“There is only one thing that makes a dream impossible to achieve:
the fear of failure”**

- Paulo Coelho, The Alchemist

“Stay quiet about your goals. Soon your result will do all the talking”

- Tom Hiddleston

**“When one door of happiness closes, another opens; but often we
look so long at the closed door that we do not see the one which has
been opened for us”**

- Helen Keller

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS SELISIH KURS MATA UANG ASING TERHADAP LABA PT.BAI”** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata 1 (S1) Program studi Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan-kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak-pihak yang turut serta membantu mulai dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si.Ak.CA. selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., M.Si.Ak.CA. selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang

4. Bapak Imran Ir. Imran Ilyas, M.M selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
6. Bapak Tommy Munaf, SE.M.Ak selaku Dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu dengan memberi banyak arahan, saran dan perbaikan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Ranat Mulia Pardede, S.E., M.H. selaku Dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tak pernah lelah dalam memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh dosen pengajar dan staf sekretariat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
9. PT. BAI yang telah memberikan izin serta arahan kepada penulis untuk dapat melakukan penelitian ini.
10. Keluarga tercinta papa, mama, adek michelle dan adek gwendhelyn, nenek dan bebe yang dengan senantiasa memberikan bantuan, motivasi, dan dukungan tiada batas dalam penyelesaian skripsi ini.

11. Teman teman kantorku dibagian accounting yang selalu memberikan ide, nasehat dan Atasan yang telah memberikan arahan, dukungan dan menyemangati penulis dalam pembuatan skripsi ini.
12. Sahabat seperjuanganku Angkatan 2019 terutama Fiona, Vivi, Klaudia dan teman sekelas lainnya yang telah banyak memberikan saya bantuan, arahan serta nasehat dan penyemangat dalam masa perkuliahanku.
13. Orang-orang tercinta terutama Elika yang banyak memberikan bantuan, arahan serta motivasi dan juga sahabat tercinta Ervina, Rofina, Monica Lim, yang telah banyak memberikan arahan dan nasehat dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Semua pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi, yang tak dapat dituliskan satu-persatu, terimakasih atas semuanya.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya Mahasiswa-mahasiswi Jurusan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Tanjungpinang, 17 Juli 2023

Penulis

JOSEPHINE ADRIANATA

NIM 19622146

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN

HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN

HALAMAN PERNYATAAN

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN MOTTO

KATA PENGANTAR..... viii

DAFTAR ISI..... xi

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBARxv

DAFTAR LAMPIRAN.....xvi

ABSTRAK xvii

ABSTRACT xviii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah8

1.3 Tujuan Penelitian.....8

1.4 Kegunaan Penelitian.....8

1.4.1 Kegunaan ilmiah8

1.4.2 Kegunaan Praktis8

1.5 Sistematika Penulisan.....10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori.....	12
2.1.1 Laba.....	12
2.1.2 Nilai tukar.....	13
2.1.3 Transaksi Mata Uang Asing.....	17
2.2 Kerangka Pemikiran.....	23
2.3 Penelitian Terdahulu.....	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	29
3.2 Jenis Data.....	31
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	33
3.4.1 Selisih Kurs.....	34
3.4.2 Transaksi Mata Uang Asing.....	34
3.4.3 Laba.....	35
3.5 Teknik Analisis data.....	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	38
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	38
4.1.2 Visi dan Misi.....	39
4.1.3 Struktur Organisasi.....	40
4.1.4 Penyajian Data.....	42
4.2 Pembahasan.....	51

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
1.	Tabel 1.1 Grafik Perbandingan Investasi di Indonesia.....	4
2.	Tabel 4.1 Grafik Perbandingan Selisih Kurs Tahun 2020-2022.....	47
3.	Tabel 4.2 Jurnal Transaksi Selisih Kurs Terealisasi.....	49
4.	Tabel 4.3 Jurnal Transaksi Selisih Kurs Belum Terealisasi.....	51
5.	Tabel 4.4 Perubahan Laba perusahaan terhadap laba selisih kurs.....	55
6.	Tabel 4.3 Grafik Perbandingan Nilai Laba	56

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Halaman
1.	Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	24
2.	Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. BAI.....	41
3.	Gambar 4.2 Laporan Neraca Tahun 2020-2022.....	44
4.	Gambar 4.3 Laporan Laba Rugi Tahun 2020-2022.....	45
5.	Gambar 4.4 Perhitungan Selisih Kurs Terealisasi.....	48
6.	Gambar 4.5 Perhitungan Selisih Kurs Belum Terealisasi.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul Lampiran
1.	Lampiran 1 Rekapitulasi Hasil Wawancara
2.	Lampiran 2 Laporan Neraca Tahun 2020 - 2022
3.	Lampiran 3 Laporan Laba Rugi Tahun 2020 - 2022
4.	Lampiran 4 Invoice Pembelian Aset dalam RMB
5.	Lampiran 5 Invoice Pembelian Material dalam RMB
6.	Lampiran 6 Tabel Perhitungan Selisih Kurs Belum Terealisasi.
7.	Lampiran 7 Tabel Perhitungan Selisih Kurs Terealisasi
8.	Lampiran 8 Dokumentasi Wawancara
9.	Lampiran 9 Surat Keterangan Penelitian.
10.	Lampiran 10 <i>Plagiarism</i> .
11.	Lampiran 11 <i>Curriculum Vitae</i> .

ABSTRAK

ANALISIS SELISIH KURS TRANSAKSI MATA UANG ASING TERHADAP LABA PT. BAI

Josephine Adrianata. 19622146. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang.
Josephineadr1310@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan penyelesaian selisih kurs yang karena adanya terjadi transaksi mata uang asing terhadap laba pada PT. BAI. Penelitian ini dilakukan karena objek penelitian sering terjadi transaksi menggunakan mata uang asing yang pada laporan keuangannya laba selisih kurs berdampak besar terhadap laba perusahaan, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui selisih kurs yang terjadi terhadap laba pada objek perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif. Objek penelitian ini adalah PT. BAI. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, studi Pustaka dan dokumentasi. Jenis data yang digunakan untuk melakukan penelitian merupakan data primer dan data sekunder.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap laporan keuangan PT. BAI sebanyak 3 tahun (Tahun 2020-2022), diketahui bahwa nilai laba selisih kurs pada laporan keuangan tahun 2020 berdampak sebesar Rp 126.565.476.210,- , pada tahun 2021 Rp 68.866.049.667,- dan pada tahun 2022 nilai laba selisih kurs berdampak sebesar Rp 50.233.503.450,-.

Berdasarkan hasil analisis, mengetahui bahwa nilai laba selisih kurs sesungguhnya menambah nilai laba perusahaan, tetapi pada perusahaan sudah menerapkan selisih kurs yang terjadi dengan sesungguhnya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan dicatat secara terpisah pada akun tersendiri.

Kata Kunci : Selisih Kurs , Transaksi Mata Uang Asing , Laba

Dosen Pembimbing 1 : Tommy Munaf, SE.M.Ak

Dosen Pembimbing 2 : Ranat Mulia Pardede ,S.E., M.H.

ABSTRACT

ANALYSIS EXCHANGE RATE DIFFERENCE OF FOREIGN CURRENCY TRANSACTION ON PT. BAI PROFIT

*Josephine Adrianata. 19622146. Accounting. STIE Tanjungpinang Development.
Josephineadr1310@gmail.com*

The purpose of this article was used to determine how the application of foreign exchange settlement due to foreign currency transactions on profits at PT BAI. This research was conducted because the object of research often occurs transactions using foreign currencies which in the financial statements of foreign exchange earnings have a big impact on company profits, so researchers are interested in conducting this research.

This study aims to determine the exchange rate difference that occurs on profits on the object of the company. The method used in this research is to use qualitative methods. The object of this research is PT BAI. Data collection is done by interview, literature study and documentation. The types of data used to conduct research are primary data and secondary data.

Based on research conducted on the financial statements of PT. BAI for 3 years (2020-2022), it is known that the value of foreign exchange gain in the 2020 financial statements has an impact of IDR 126,565,476,210,-, in 2021 IDR 68,866,049,667,- and in 2022 the value of foreign exchange gain has an impact of IDR 50,233,503,450,-.

Based on the results of the analysis, it is known that the value of foreign exchange earnings actually adds to the company's profit value, but the company has applied the exchange rate differences that occur in accordance with applicable Financial Accounting Standards and recorded separately in a separate account..

Keywords : *Exchange Rate Difference, Foreign Currency Transactions, Profit*

Lecture Adviser 1 : Tommy Munaf, SE.M.Ak

Lecture Adviser 2 : Ranat Mulia Pardede ,S.E., M.H.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara yang memiliki hubungan dengan luar negeri yang cukup luas. Sejak awal tahun 2010 perdagangan bebas antara Indonesia dengan Negara lain salah satunya dengan Negara Tiongkok semakin meningkat, terutama setelah adanya Kawasan Perdagangan Bebas Negara ASEAN dengan Tiongkok (suatu kawasan perdagangan bebas antara ASEAN dengan Negara Tiongkok). Dari berbagai transaksi kerjasama yang dilakukan antara Negara Indonesia dengan Negara Tiongkok salah satunya aspek perekonomian yang menjadi poin besar. Kerjasama ekonomi merupakan salah satu kegiatan yang menjadi alasan utama suatu negara bekerja sama dengan Negara lain, dengan didukung oleh teknologi informasi yang semakin berkembang maka akan membawa kemudahan dalam bertransaksi dan sistem transportasi yang mendukung akan proses kegiatan ekspor maupun impor dari Indonesia ke negara lain atau sebaliknya. Ekspor dan impor adalah dua sisi dalam perdagangan internasional. Dalam transaksi bisnis internasional diperlukan mata uang asing untuk penyelesaiannya dimana perubahan kurs atau nilai tukar mata uang merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan. Dalam melakukan transaksi antar negara yaitu dengan menggunakan mata uang asing yang berlaku

secara global yang dapat diterima diberbagai negara. Transaksi ekspor-impor yang dilakukan perusahaan dengan menggunakan mata uang asing menyebabkan adanya keuntungan atau kerugian akibat selisih kurs yang terjadi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs atas transaksi ekspor biasa terjadi bila ada selisih nilai kurs pada saat pengiriman barang, pembuatan faktur, penerimaan pembayaran dari pembeli hingga jual/beli dari dolar atau mata uang asing lain ke dalam rupiah. (Prameswary & Asyik, 2021) Hubungan penawaran dan permintaan terhadap sebuah mata uang juga dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain, situasi politik sebuah negara dan kebijakan bank sentral, sebagai contoh yaitu pelemahan nilai tukar Rupiah Indonesia.

Indonesia yang dikenal dengan Negara kaya kekayaan alam salah satunya bahan tambang, mulai menjadi titik yang diperhatikan oleh Negara Tiongkok. Negara Tiongkok melakukan banyak transaksi ekspor dari Indonesia ke Tiongkok, ekspor yang dimaksud yaitu aspal, batu bara, bauksit serta nikel. Berdasarkan kutipan dari penelitian artikel, dinyatakan bahwa transaksi ekspor yang dilakukan oleh Negara Indonesia terhadap Negara Tiongkok pada 10 tahun terakhir mengalami perkembangan yang pesat, diluar dari melakukan ekspor ke Negara Tiongkok atau sebaliknya, Indonesia dengan Tiongkok juga mulai melakukan kerjasamanya dengan melakukan penanaman modal diIndonesia dan membuka perusahaan baru.

Dari penemuan artikel, menjelaskan bahwa total Kerjasama antara Indonesia dengan Tiongkok yang membangun perusahaan yang bergerak di Indonesia kini sudah mencapai lebih dari 1.000 perusahaan, sebagian beroperasi di Pulau Jawa. Dari perusahaan yang telah di daftarkan di Indonesia sekitar 17 persen bergerak di bidang konstruksi, 15 persen dibidang pertambangan dan sebagiannya bergerak pada bidang sektor kelistrikan. Diluar dari penjelasan diatas, Negara Tiongkok dan Indonesia juga bekerjasama dalam produk pertanian salah satunya minyak kelapa sawit. Diluar dari melakukan Kerjasama ekspor-impor, kehadiran Negara Tiongkok juga menjadikan pengaruh besar terhadap Indonesia karena dalam bidang investasi Negara Tiongkok telah memasuki banyak investor ke Negara Indonesia, para investor mulai berinvestasi dalam berbagai bidang salah satunya yaitu pariwisata, pengolahan serta pembangunan pada bidang energi. Dari beberapa Kerjasama yang dilakukan oleh kedua Negara ini di Indonesia, telah banyak membantu masyarakat lokal dan sekitarnya dalam mengurangi tingkat pengangguran karena dengan membuka perusahaan tersebut maka lapangan pekerjaan akan lebih memfokuskan dalam meningkatkan tingkat penghasilan suatu tempat.

Tabel 1.1
Grafik Perbandingan Investasi di Indonesia



Sumber : Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)

Dari hasil penyajian tabel grafik diatas, dapat dinyatakan bahwa kerjasama antara Indonesia dengan Tiongkok pada 10 tahun terakhir cenderung mengalami peningkatan yang cukup pesat, dimana menurut Badan Koordinasi Penanaman Modal, Negara Tiongkok merupakan investor terbesar kedua di Indonesia tahun 2022 nilai investasi tersebut bahkan mencapai US\$5,18miliar. Dari hal tersebut, dapat dilihat bahwa Angka tersebut mengalami pelonjakan sebesar 63% dari tahun-tahun sebelumnya. Hasil investasi yang telah disajikan dengan perbandingan tabel grafik dapat disadarkan bahwa pada tahun 2021 mengalami penurunan investasi yang cukup drastis yang secara umum disebabkan oleh pandemik Covid-19, saat itu seluruh negara melakukan penutupan dan seluruh interaksi internasional mengalami hambatan yang cenderung membuat banyak

perusahaan perlu sementara menutup perusahaan di Indonesia, tetapi hambatan tersebut tidak berlangsung dengan lama karena pada tahun 2022 transaksi internasional telah berlangsung normal. Adapun pada tahun 2022 Negara Tiongkok ini tercatat telah memiliki 1.584 proyek investasi di Indonesia. Bahkan berdasarkan data yang didapatkan dari hasil peneliti dari Kementerian Investasi menunjukkan Investasi dari negara China ke Indonesia melonjak tinggi.

Dengan meningkatnya perdagangan Indonesia dengan Tiongkok, beberapa perwakilan perusahaan Tiongkok yang bekerjasama proyek dengan Indonesia yang berjalan lancar, antara lain : PT BAI di Kepri, PT Kawasan Industri Kalimantan Indonesia (KIKI) di Kalimantan, PT Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP), PT Sulawesi Cahaya Mineral (SCM) PT Indonesia Konawe Industrial Park (IKIP) di Sulawesi dan lain sebagainya. Perusahaan diatas merupakan Kerjasama antara Indonesia dengan Tiongkok dan rentan melakukan transaksi ekspor-impor atau transaksi internasional serta dilakukannya penanaman modal dalam jumlah besar kedalam negeri. Dengan dilakukannya transaksi Internasional yang dimaksud, perusahaan perusahaan tersebut apabila dilakukannya pembelian yang berkaitan dengan luar negeri maka transaksi yang dilakukannya jelas penyelesaiannya akan berbeda dengan transaksi sehari-hari yang menggunakan mata uang Rupiah. Tetapi adanya faktor penting yang akan mempengaruhi apabila melakukan transaksi mata uang asing yaitu: Inflasi, suku

bunga, dan perdagangan spekulatif. Selain itu, faktor yang mempengaruhi juga berupa perubahan kurs valuta asing terhadap mata uang rupiah.

Pada saat melakukan transaksi antara negara Indonesia dengan Tiongkok akan memunculkan permasalahan yaitu salahsatunya selisih kurs yang terjadi karena dilakukannya transaksi mata uang asing. Bagi Negara berkembang seperti Indonesia tentu sangat memperhatikan peranan transaksi mata uang asing karena Indonesia sedang berada pada situasi dimana sedang melakukan pembangunan ekonomi, pengaruh ini kuranglebih akan berkaitan langsung dengan beban hutang yang setara dengan sumber dana pembangunan. Dalam hal ini, maka transaksi yang menyebabkan selisih kurs pada suatu perusahaan akan menimbulkan suatu kerugian atau keuntungan terhadap laba perusahaan. Pada dasarnya perdagangan internasional terlaksana, karena tiap-tiap negara mempunyai keterbatasan dalam penyediaan barang dan jasa. Karena alasan inilah maka hampir semua negara di dunia mempunyai hubungan perdagangan dengan negara lain meskipun dengan kadar yang berbeda-beda, tergantung dari tingkat keterbukaan ekonomi dari masing-masing negara. Suatu negara yang ingin membeli komoditis tertentu dari negara lain harus membeli atau menukar mata uangnya dengan mata uang eksportir atau mata uang lainnya, agar dapat membayar transaksi perdagangannya.

Dari beberapa perusahaan yang telah disebutkan pada uraian diatas, salah satunya PT. BAI ini merupakan suatu perusahaan yang berada tepat pada Pulau Bintan, Kepulauan Riau. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang bekerjasama antara Indonesia dengan Negara Tiongkok, yang bergerak pada bidang perusahaan manufaktur dengan mengekspor produk *Smelter Grade Alumina* (SGA) yang merupakan pengolahan dari bauksit yang dimana pada tahun 2022 perusahaan ini telah memproduksi sebesar 1 juta ton Alumina dengan penjualan sekitar USD 365juta yaitu sekitar Rp 5,4 Triliun Rupiah pada tahun 2022 dan tahun 2021 pada masa awal produksi mencapai USD 150juta dengan Rp 2,2 Triliun Rupiah , produk ini kemudian diperjualkan kepada beberapa negara seperti Malaysia, China dll dan juga pembelian impor dari negara lain ke Indonesia yang digunakan pada perusahaan ini dalam masa produksinya, transaksi yang dilakukan tersebut seringkali membuat perusahaan ini seringkali melakukan Transaksi internasional dengan menggunakan mata uang asing.

Dari uraian yang telah dijabarkan diatas PT BAI merupakan perusahaan yang dapat diteliti karena kegiatan transaksi kesehariannya cenderung akan berkaitan dengan transaksi menggunakan mata uang asing. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Selisih Kurs Mata Uang Asing Terhadap Laba PT. BAI**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “Bagaimana dampak selisih kurs terhadap laba PT BAI”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan masalah yang telah diterakan diatas, maka ditentukan tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk menganalisa dampak selisih kurs atas mata uang asing pada laba PT BAI.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka kegunaan yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan ilmiah

Pada kegunaan ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan mengenai selisih kurs yang terjadi karena adanya transaksi mata uang asing serta juga diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang ini.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Kegunaan bagi penulis dapat menambah dan memperluas pengetahuan sebagai bekal dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah kedalam dunia kerja yang sesungguhnya.

2. Kegunaan bagi pembaca diharapkan dengan hasil penelitian dapat bermanfaat sebagai informasi dan referensi kepada yang membutuhkan dan juga sebagai tambahan ilmu pengetahuan bagi pembaca.
3. Kegunaan bagi perusahaan, Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan pertimbangan untuk melakukan perbaikan dalam penyajian laporan keuangan perusahaan, sehingga dapat memberikan informasi yang berharga bagi pengguna laporan keuangan dalam menyajikan laporan keuangannya dan perusahaan dalam pengelolaan laporan keuangan beserta segala kebijakan yang berkaitan langsung dengan aspek-aspek yang berhubungan dengan keuangan secara lebih baik.
4. Kegunaan bagi yang sedang melakukan penelitian terkait topik penelitian yang sama, kesimpulan dari penelitian ini dapat menjadikan sebuah contoh serta patokan dasar untuk meneliti lebih lanjut dan mengembangkan topik yang bersangkutan ini. Dan dapat bermanfaat sebagai informasi dan referensi dalam penyajian laporan keuangan, selain itu untuk mengetahui kualitas ataupun kemampuan mahasiswa dalam mengimplementasikan teori yang ditelitinya ke dalam dunia bisnis yang sebenarnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar lebih jelas dalam mengetahui penelitian ini, maka materi yang tertera pada penelitian ini dibagikan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab ini berisi pendahuluan yang memiliki gambaran secara umum dalam penyusunan sesuai dengan judul. Penulis menyusun secara ringkas setiap isi bab per bab yang dibagi dalam lima subbab yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka yang memuat landasan teori dan tinjauan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penyusunan usulan penelitian ini. Dalam bab ini juga akan diuraikan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan bab yang memuat jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampling, definisi operasional variabel, teknik pengolahan data, teknik analisis data, dan jadwal penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab yang berisikan gambaran terkait gambaran umum pada objek penelitian, hasil penelitian serta pembahasan yang dilakukan oleh peneliti.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan ringkasan dari analisis data yang dilakukan serta saran merupakan anjuran yang ditunjukkan kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Laba

Laba merupakan selisih pendapatan dan keuntungan setelah dikurangi beban dan kerugian. Laba merupakan salah satu pengukur aktivitas operasi dan dihitung berdasarkan atas dasar akuntansi akrual (Tiswiyanti et al., 2018), berdasarkan definisi diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Laba adalah selisih antara seluruh pendapatan (*revenue*) dan beban (*expense*) yang terjadi dalam suatu periode. (Tiswiyanti et al., 2018).

Revenue diartikan sebagai pendapatan dan *Income* adalah penghasilan. *Revenue* dan *income* memiliki hubungan karena dalam PSAK no. 72 disebutkan pendapatan (*revenue*) adalah penghasilan (*income*) yang timbul dari aktivitas perusahaan yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda. *Income* atau penghasilan merupakan perolehan hasil suatu organisasi dari hasil kegiatan operasionalnya sedangkan *revenue* merupakan pendapatan yang diperoleh suatu organisasi baik dari kegiatan operasionalnya maupun dari kegiatan diluar operasional perusahaan.

Dalam akuntansi, laba dapat diartikan sebagai suatu selisih yang terjadi antara biaya produksi dengan penerimaan penjualan dan dalam akuntansi terdapat

beberapa unsur yang dapat mempengaruhi terjadinya laba, seperti pendapatan, beban, biaya, untung rugi, dan penghasilan yang dimana laba digunakan sebagai suatu unsur perhitungan pajak yang akan menjadi suatu dasar penerimaan pajak negara, menilai efisiensi perusahaan serta mengukur kinerja dan prestasi kerjaan serta lain sebagainya, dimana perhitungan laba bersih merupakan laba kotor dikurangi dengan biaya atau beban sebelum pengurangan pendapatan perusahaan sedangkan laba kotor dikurangi beberapa jenis biaya seperti pajak, bunga dll.

Rumus perhitungan laba bersih adalah

$$\text{Total Pendapatan} - \text{Total Pengeluaran} = \text{Laba Bersih}$$

Berdasarkan laba bersih yang dihitung dari suatu periode perusahaan tersebut, maka akan membuat analisis laporan keuangan dapat mengetahui penghasilan efektif pada perusahaan tersebut. (Maryati & dll, 2022)

2.1.2 Nilai tukar

Nilai tukar atau kurs adalah Sebuah transaksi yang dilakukan terhadap pembayaran pada kedua mata uang asing (Putra, 2018). Kurs (*exchange rate*) atau yang disebut nilai tukar dapat diartikan sebagai satu harga mata uang asing kedalam penggantian mata uang domestik ataupun dapat diartikan sebagai harga mata uang asing terhadap mata uang domestik (Maria Ratna Marisa Ginting, 2016). Sedangkan menurut (Maria Ratna, 2016) nilai tukar ialah harga dari satu unit mata uang yang dirubah ke dalam mata uang yang berbeda. Nilai tukar dapat

mengalami perubahan karena sejumlah faktor ekonomi akan mempengaruhi tingkat permintaan dan penawaran terhadap mata uang tersebut. Nilai tukar dapat diartikan sebagai suatu harga yang terjadi didalam dua macam mata uang yang berbeda, atas keberbedaannya akan mendapatkan perbandingan nilai. Perbandingan nilai ini disebut sebagai *exchange rate*.

Dari beberapa pengertian diatas yang telah dikumpulkan, dapat disimpulkan bahwa nilai tukar atau dengan sebutan kurs (*exchange rate*) berpengertian sebagai unit mata uang yang dikonversikan kedalam mata uang domestik atau sebaliknya. Sebagai contoh kasus, nilai tukar dari mata uang Rupiah yang dikonversikan kedalam mata uang yang nilai tukar apabila terjadi peningkatan akan mengalami depresiasi dan apabila nilai tukar menurun akan mengalami apresiasi.

Berdasarkan kebijakan tingkat pengendalian nilai tukar mata uang yang diterapkan suatu negara, sistem mata uang secara umum dapat digolongkan menjadi: Kurs tetap (*Fixed Exchange Rate*), Kurs mengambang terkendali (*Managed Floating Exchange Rate*), Kurs mengambang bebas (*Free Floating Rate*) (Putra, 2018). Kurs tetap merupakan suatu mata uang dalam negeri yang standarnya ditentukan oleh pihak pemerintah seperti mata uang asing berdasarkan standar dengan kelebihan nilai tukar stabil sedangkan kurs mengambang merupakan nilai kurs yang kekuatan pasa menentukan nilainya, sistem kurs ini

selalu mengalami perubahan akan naik dan turun sesuai kondisi sedangkan dalam melakukan transaksi yang berkaitan dengan mata uang asing, perubahan yang akan terjadi setiap waktu pada nilai kurs valuta asing umumnya yaitu apresiasi (terjadinya peningkatan nilai mata uang dalam negeri karena adanya mekanisme pasar terhadap valuta asing) atau depresiasi (menurunnya suatu nilai mata uang yang ada dalam negeri terhadap valuta asing karena adanya mekanisme pasar) serta devaluasi (suatu kebijakan pemerintah guna untuk melakukan penurunan nilai mata uang sendiri dengan sengaja yang bertujuan meningkatkan tingkat ekspor) atau revaluasi. (suatu kebijakan yang dilakukan pemerintah guna untuk melakukan menaikkan kembali nilai mata uang dalam negeri setelah mengalami penurunan terhadap valuta asing).

Dampak yang dapat mempengaruhi ialah munculnya proses hubungan diantara beberapa variabel. Menurut Imamul Arifin, Gina Hadi W dalam (Putra, 2018) faktor yang menyebabkan perbedaan nilai tukar, yaitu : faktor yang secara langsung dan tidak langsung berkaitan dengan nilai tukar. secara langsung (*Direct Exchange Rate*) yaitu pembelian dan penjualan valas, contohnya jika pada tanggal 13 April dengan sebesar Rp 2.120,00 dapat memperoleh sebesar RMB 1yuan maka kurs langsung tersebut merupakan Rp 2.120,00. Sedangkan secara tidak langsung (*Indirect Exchange Rate*), yaitu pembelian dan penjualan yang akan dipengaruhi oleh beberapa faktor berikut:

1. Kegiatan penimbangan pembayaran.
2. Tingkat kenaikan harga barang dan jasa.
3. Biaya bunga yang dikeluarkan atau biaya yang dibebankan.
4. Nilai total produksi suatu negara dalam setahun.
5. Kebijakan yang dikeluarkan oleh bank.
6. Harapan atau keyakinan dan pendapat atau perkiraan.

contohnya yaitu jika dengan Rp 2.210 akan mendapatkan RMB 1yuan pada kurs langsung maka pada kurs tidak langsung dari RMB terhadap rupiah adalah sebesar RMB 0.00004717 yuan (RMB dibagikan dengan Rupiah)

Selain dari pengertian diatas, kurs juga terdiri atas beberapa jenis lainnya seperti: kurs tunai (*spot rate*) kurs yang dilakukan pada penukaran segera, kurs kini (*current rate*) kurs tunai yang ada atau didapatkan pada tanggal pelaporan, kurs kontrak pertukaran berjangka (*forward exchanges rate*) dan kurs tertentu (*forward rate*)

Dalam melakukan pencatatan harian yang berkaitan dengan mata uang asing, yang akan selajutnya perlu menjabarkan ke dalam mata uang rupiah dengan kurs yang berlaku berdasarkan tanggal transaksi dengan menggunakan kurs pajak untuk mengurangi terjadinya perselisihan pada mata uang asing pada bagian laporan keuangan dan kewajiban pajak, namun pada saldo akun moneter pada akhir periode saat pelaporan harus menggunakan kurs bank. Dari transaksi mata

uang asing akan menimbulkan keuntungan maupun kerugian dari transaksi yang timbul, pada laporan laba rugi akhir periode, mata uang asing serta penjabaran asset dan liabilitas perlu diakui.

2.1.3 Transaksi Mata Uang Asing

Menurut Hamdy Hady, mata uang asing merupakan mata uang yang dapat dijadikan fungsi sebagai alat pembayaran dalam melakukan transaksi ekonomi secara internasional dan melewati bank resmi. Transaksi ekonomi ini akan memiliki pencatatan kurs resmi oleh Bank Sentral.

Menurut Jose Rizal Joesoef valuta asing adalah mata uang yang dimanfaatkan dalam melakukan kegiatan transaksi diluar negeri. Mata uang asing ini biasanya dijadikan sebagai alat pembayaran yang sah diluar negeri dengan menyesuaikan negara yang berlaku.

Transaksi yang menggunakan mata uang asing dan yang terjadi pada negeri lain akan memicu terjadinya penukaran mata uang asing dengan mata uang lainnya, hal ini disebut konversi. foreign exchange rate ialah harga dimana suatu mata uang dilakukan pertukaran mata uang dengan mata uang lainnya dengan menggunakan kurs penerbitan. (Kurniati et al., 2017)

Transaksi mata uang asing merupakan Tindakan ekonomi yang terjadi pada mata uang diluar dari mata uang pencatatan perusahaan, yaitu : penjualan atau pembelian barang dan jasa yang didapatkan dengan cara ekspor atau impor

yang transaksinya menggunakan mata uang asing, adanya utang atau piutang yang dilakukan dalam mata uang asing serta melakukan transaksi jual-beli dalam kondisi *forward exchange rate*.

Selisih kurs adalah selisih yang dihasilkan dari pelaporan jumlah unit mata uang asing yang sama dalam mata uang pelaporan pada kurs yang berbeda. Selisih kurs terjadi ketika terdapat perbedaan nilai tukar mata uang rupiah dengan mata uang asing yang mempengaruhi nilai kekayaan bersih. (Rizky Eka Putra,2018) Sedangkan Menurut (Zefriyenni, Dila Efrida (2018)) kurs merupakan bagian yang penting pada masa perekonomian, karena adanya transaksi dimana kelainan mata uang mengeluarkan kurs tukar yang akan menjadi alat ukur suatu nilai mata uang dalam unit lainnya. Dalam kategori yang dibedakan terdiri atas beberapa jenis kurs tukar yang dapat di gunakan saat penjabaran mata uang pada neraca yaitu *Current rate, Historical rates, Average rates*.

Transaksi mata uang asing yang menyebabkan selisih kurs merupakan perselisihan yang muncul dari transaksi yang melakukan pemindahan mata uang asing kedalam mata uang fungsional dengan menerapkan rasio penukaran dua nilai mata uang asing. Selisih yang terjadi karena konversi ialah selisih antara transaksi mata uang asing yang dirubah menjadi jenis mata uang fungsional dengan skala pertukaran.

Tujuan pada Laporan keuangan dimaksudkan untuk menyediakan informasi keuangan mengenai suatu badan usaha yang akan dipergunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan didalam pengambilan keputusan ekonomi. Tujuan laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yaitu memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Tujuan dibuatnya laporan keuangan yang dikemukakan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan yang bermanfaat (Komariah, 2016), transaksi yang terjadi dengan menggunakan mata uang asing perlu dikonversikan kedalam mata uang fungsional pelaporan perusahaan. Setiap saldo akun yang berkaitan juga perlu menyesuaikan untuk menampakan perubahan kurs dan selisih tersebut akan diakui oleh perusahaan sebagai keuntungan ataupun kerugian yang terjadi karena dilakukannya transaksi yang menggunakan mata uang asing.

Dari penjelasan diatas, maka disimpulkan bahwa selisih kurs dapat diartikan sebagai selisih yang terjadi atas transaksi dalam mata uang asing yang dilakukan konversi menjadi mata uang fungsional dengan persentase pertukaran antara kedua mata uang yang melakukan konversi. Selisih kurs dapat terjadi dalam dua kejadian yaitu:

1. Selisih pada *Point of Sales* (POS) aktiva dan utang pada tanggal laporan neraca dan laporan laba rugi dengan mata uang asing. Kurs muncul karena adanya kegiatan dalam mata uang asing yang dimasukkan pada laporan laba rugi periode tersebut.
2. Selisih kurs timbul apabila terdapat perubahan kurs antara tanggal transaksi pembelian dan tanggal penyelesaian atau pembayaran (*settlement date*) yang timbul dari transaksi pembelian yang dicatat ke dalam mata uang asing. Bila timbulnya dan penyelesaian suatu transaksi pembelian berada dalam suatu periode akuntansi yang sama, maka seluruh selisih kurs diakui dalam periode tersebut. Namun jika timbulnya dan diselesaikan atau pembayaran suatu transaksi pembelian berada dalam beberapa periode akuntansi dengan memperhitungkan perubahan kurs untuk setiap masing - masing periode, pos moneter ini bermaksud kas atau setara kas , aktiva serta hutang.((Saprudin et al., 2021),Putra 2018)

Selisih kurs muncul apabila adanya ketidakstabilan atau adanya kondisi ketidak stabilan mata uang asing diluar pengendalian entitas. Semakin bertambahnya transaksi yang menggunakan mata uang asing, maka persentase kerugian selisih kurs juga akan semakin meningkat, jika entitas memiliki hutang dalam kondisi mata uang asing, bunga yang muncul dari pinjaman ataupun transaksi tersebut akan menjadi semakin meningkat karena nilai mata uang yang

tidak stabil. Oleh karena itu, untuk meminimalisir kondisi kerugian selisih kurs ini dibuatlah kebijakan antaralain: *Hedging*, pembuatan kas cadangan serta lebih sering menggunakan mata uang asing untuk berbelanja.. Dengan meminimalkan transaksi menggunakan mata uang berbeda dapat mengurangi kemampuan selisih kerugian kurs, karena mata uang digunakan pada kegiatan efektif untuk ketinggian aktiva sama dengan mata uang yang digunakan untuk mengurangi liabilitas.

Seperti yang dijelaskan beberapa cara mengurangi potensi resiko selisih kurs, salah satunya ialah *Hedging*, diartikan sebagai suatu perlindungan kepada pemodal yang dilakukan suatu perusahaan tepatnya untuk merendahkan tingkat resiko pada investasi. (Lestari, 2013). Selisih kurs akan timbul apabila suatu kejadian dilakukan pencatatan dan membayarkan dalam mata uang yang lain dengan mata uang pelaporan, terdiri beberapa jenis keterkaitan dalam akuntansi selisih kurs (Kurniati et al., 2017)) sebagai berikut:

1. Pencacatan mula transaksi
2. Dicatat terutama menggunakan mata uang asing pada tanggal neraca
3. Menanggulangi laba rugi akibat perbedaan nilai tukar , dan
4. Mencatat penyelesaian untuk menangani piutang dan komitmen terutama yang berasal dari mata uang asing.

Dari empat permasalahan diatas, disusun beberapa solusi yang dapat dipergunakan, antarlain:

1. Mempertimbangkan keuntungan dan kerugian menggunakan pendekatan transaksi ganda atau yang disebut *two transaction perspective* (Frederick dan mueller.1998 dalam (Kurniati et al., 2017). Pendekatan ini melakukan pembedaan dua peristiwa yang terpisah, dengan contoh : untuk transaksi aktiva dan kewajiban, pembelian aktiva tetap pada tanggal pembelian menggunakan kurs historis, aktiva tetap dan utang dagang dicatat menggunakan kurs tanggal pembelian dan pembelian tersebut dengan utang bukan dengan kas, setelah tanggal transaksi, rekening aktiva tetap menyajikan biaya historis sebesar nilai pembelian awal dengan dilakukan kurs historis yang disisi kredit saldo utang dagang akan berubah mengikuti dengan perubahan nilai tukar yang ada. Selisih ini akan dianggap menjadi tingkat rugi atau untung yang akan dicantumkan pada laporan laba rugi periode terjadi.
2. Pendekatan transaksi ganda yang mengundurkan untung dan rugi atau yang disebut deferral, pendekatan ini sama dengan no.1 yaitu haruskan keuntungan atau kerugian ini dari transaksi mata uang asing ditundakan hingga kewajiban asal diselesaikan
3. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada pendekatan transaksi tunggal (Frederick dan Muller.1988 dalam (Kurniati et al., 2017). Asset tetap dan

Hutang dagang pasa alternatif ini, akan diperlakukan berhubungan dengan kondisi apabila saldo liabilitas meningkat yang dikarenakan penyusutan nilai rupiah, maka saldo asset tetap juga meningkat.

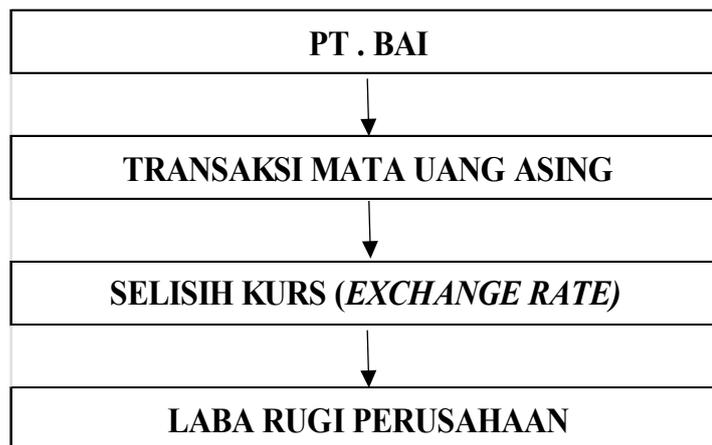
Apabila saat dilakukan transaksi mata uang asing atau yang disebut valuta asing terdapat kerugian keuntungan dari selisih kurs yang disebabkan oleh perubahan mata uang fungsional maka akan dianggap oleh perusahaan menjadi suatu entitas, dan apabila mata uang fungsional adanya perbedaan terhadap penyajian maka translasi ini akan di atur tersendiri. Berikut penjelasan yang menjelaskan mengenai penggunaan kurs yang perlu diperhatikan : pada aktiva dan utang perlu menggunakan kurs akhir periode yang membantu menyamakan seluruh mata uang fungsional setara dengan kurs akhir periode dan perselisihan ini akan dianggap sebagai laba-rugi terealisasi perusahaan, pada penghasilan dan biaya perlu menggunakan kurs nilai tengah atau rata rata (*average*) dan seluruhnya akan diakui sebagai laba rugi secara menyeluruh serta pada transaksi modal perlu menggunakan nilai tukar atau kurs yang ada langsung pada tanggal transaksi kas tsb.

2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan model abstrak yang berkaitan dengan teori yang bersangkutan dengan faktor-faktor masalah penting. Kerangka pemikiran juga menjadi bahan penerangan sementara mengenai berbagai gejala

yang menjadi objek penelitian. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran Penelitian



Sumber : Konsep penelitian

2.3 Penelitian Terdahulu

Penulis menerangkan lima hasil jenis penelitian (tiga penelitian nasional dan dua penelitian internasional) yang adanya hubungan dengan topik yang akan diteliti, yakni sebagai berikut:

1. Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Selisih Kurs dan Transaksi dalam Mata Uang Asing serta Pengaruhnya terhadap Laporan keuangan (Studi kasus pada PT. APPIPA) - Rizki Eka Putra (2018). Penelitian ini menganalisis mengenai keterkaitan terhadap penerapan akuntansi atas perselisihan kurs telah muncul karena adanya transaksi mata uang asing serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan

bahwa Perlakuan transaksi dalam mata uang asing pada PT.Appipa Indonesia yang sebagian besar dalam mata uang US Dolar sedangkan, mata uang pelaporan yang digunakan adalah mata uang rupiah telah berdasarkan pada PSAK No.10. Perlakuan akuntansi pada selisih kurs atas transaksi dalam mata uang asing pada PT.Appipa Indonesia sudah diperlakukan sesuai dengan PSAK No.10 yaitu dengan dicatat sebagai laba atau rugi selisih kurs yang dicatat terpisah dengan laba atau rugi operasional perusahaan.

2. Perlakuan Akuntansi Atas Selisih Kurs dalam Transaksi Mata Uang Asing Terhadap Laba bersih pada PT. Dianta Mitrafairindo Internasional - Saprudin, Qurotul Aini, Arie Marthin Parulian Napitupulu (2021). Dasar penelitian yang dipilih dalam jurnal ini, menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu untuk menggambarkan objek penelitian menurut kenyataan yang ada atau kondisi seadanya dan metode kualitatif digunakan karena metode ini melakukan penelitian menggunakan analisa dan sesuai dengan judul yang dipilih. Menurut hasil analisis, disimpulkan Perlakuan selisih kurs pada PT. Dianta Mitrafairindo Internasional terkait dengan ketentuan perpajakan, perusahaan menerapkan sesuai Peraturan Pemerintah PP 23/2018, dan didalam perhitungan biaya penghasilan pajak menggunakan PP 46/Final sehingga dalam pembuatan laporan keuangan tidak adanya koreksi fiskal. Namun apabila perlakuan selisih kurs tidak menggunakan PP 23 maka selisih

kurs yang tercatat dalam laporan keuangan laba rugi akan menjadi salah satu penambah atau pengurang dalam laporan laba rugi menurut fiskal dan akan mempengaruhi besar kecilnya pajak penghasilan yang terutang. Dengan demikian perusahaan diharapkan memperhatikan besar kecilnya selisih kurs atas transaksi-transaksi yang terjadi, dan diharapkan dapat menggunakan Hedging atau lindung nilai yaitu untuk meminimalisirkan resiko, karena perubahan kurs bagi perusahaan mempunyai dampak potensial pada tingkat profitabilitas, arus kas bersih dan nilai pasar perusahaan dan stabilitas sistem keuangan perusahaan.

3. Perlakuan Akuntansi Selisih Kurs - Haris Wibisono.

Metode kapitalisasi didasarkan pada financial capital maintenance concept yang merupakan salah satu model akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Konsep pemeliharaan modal keuangan mendefinisikan modal dalam satuan moneter nominal. Berdasarkan hasil data yang dilakukan maka dilakukan penyimpulan bahwa pentingnya perusahaan melakukan proses *hedging* (strategi yang harus dilakukan untuk mengantisipasi risiko, risiko yang dimaksud seperti risiko tingkat bunga, risiko valas, risiko harga komoditas, risiko kredit, risiko likuiditas dan persaingan). *Hedging* berfungsi sebagai suatu jenis asuransi bagi perusahaan yang melakukan transaksi valas. Kesalahan yang sering dilakukan

oleh perusahaan biasanya tidak melakukan proses ini sebelum terjadinya depresiasi luar biasa. Karena sangat spekulatif dan terlalu yakin dengan kondisi Indonesia sehingga apabila terjadinya fluktuasi akan terancam rugi besar, Kesimpulan lain dalam studi literatur ini adalah pentingnya perusahaan melakukan hedging. Kesalahan yang dilakukan perusahaan adalah pada umumnya mereka tidak melakukan hedging sebelum depresiasi luar biasa. Mereka sangat spekulatif dan terlalu yakin dengan kondisi perekonomian Indonesia, sehingga ketika terjadi fluktuasi kurs mereka terancam rugi yang besar. Hedging merupakan strategi yang harus dilakukan perusahaan untuk mengantisipasi risiko. Risiko yang di-hedge adalah risiko tingkat bunga, risiko valas, risiko harga komoditas, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko persaingan. Hedging berfungsi sebagai suatu insurance bagi perusahaan yang melakukan transaksi valas. Jadi perusahaan mempunyai badan penjamin untuk menanggung kerugian kurs valas.

4. Analisis Pengaruh Kurs Terhadap Ekspor Indonesia Periode 1982 – 2015 (Matitaputty, 2018)

Metode yang dipakai ini menggunakan *Cointegration Test and Error Model* Koreksi *Engle-Granger*. Menunjukkan bahwa terdapat hubungan berkepanjangan (kointegrasi) antara variabel bebas dan terikat. Berdasarkan penelitian yang diterangkan, dapat disimpulkan nilai tukar akan berefek

terhadap nilai ekspor dengan arah yang berlawanan apabila pada nilai tukar naik maka ekspor akan turun dan sebaliknya. Sedangkan pertumbuhan ekonomi akan berpengaruh positif terhadap ekspor Indonesia, artinya jika pertumbuhan ekonomi terjadi peningkatan maka ekspor akan meningkat.

5. Analisis Pengaruh Kurs dan Suku Bunga Bank Indonesia Terhadap Harga Saham - Tilawatil Ciseta Yoda (2019)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan dengan menggunakan variabel nilai tukar dan suku bunga. SBI berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan perusahaan properti real estate di Bursa Efek Periode 2014-2017. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif dikarenakan pada metode kuantitatif dapat mendeskripsikan data yang menyangkut pada subjek atau fenomena populasi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Moelong (2017) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendalami pembahasan tentang apa yang telah dialami oleh subjek penelitian, subjek yang diartikan dapat berupa perilaku, motivasi serta tindakan yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan suatu penelitian dalam bentuk tulisan seperti kata-kata dan bahasa. proses penelitian kualitatif lazimnya menggunakan proses yang berbentuk siklus, bukan linear sebagaimana halnya pendekatan penelitian yang bersifat deduktif-hipotesis, positivistik, empirik-behavioristik, nomotetik, atomistik, dan universalistik. Dalam penelitian kualitatif, siklus penelitian dimulai dengan memilih proyek penelitian. Kemudian diteruskan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan proyek penelitian, seterusnya mengumpulkan data yang menyangkut pertanyaan-pertanyaan dimaksud tadi, menyusun catatan data yang telah dikumpulkan, dan menganalisisnya. Proses ini berlangsung berulang beberapa kali, bergantung pada lingkup dan kedalaman yang diperlukan dari pertanyaan-pertanyaan penelitian itu sendiri. (Ahyar et al., 2020)

Menurut Sugiyono (2018) menerangkan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan kepada ajaran yang bermanfaat untuk

melakukan peneliti pada kondisi ilmiah atau eksperimen yang dimana pada penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada makna dan penelitian kualitatif lebih mengarahkan penelitian menggunakan pendekatan studi kasus.

Jenis penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif sebagai dasar untuk melakukan penelitian. Metode ini bertujuan untuk melakukan deskriptif mengenai suatu keadaan dengan menghasilkan data deskriptif. Penelitian ini dilakukan guna untuk menghasilkan data berupa tulisan ataupun suatu pernyataan. Metode terkait ini dapat menjelaskan suatu kondisi yang ingin diteliti karena adanya pendukung studi yang dapat memperkuat analisa dalam pembuatan suatu penyimpulan. Pendekatan penelitian kualitatif dilakukan oleh para peneliti dengan cara yang berbeda. Peneliti kualitatif memulai kerjanya dengan memahami gejala-gejala yang menjadi pusat perhatiannya. Dengan jalan menceburkan dirinya (melakukan *participant observation*) ke dalam medan dengan pikiran seterbuka mungkin, serta membiarkan inpresi timbul. Selanjutnya peneliti mengadakan ceck dan receck dari satu sumber dibandingkan dengan sumber lain sampai peneliti merasa puas dan yakin bahwa informasi yang dikumpulkan itu benar.

Manfaat melakukan penelitian kualitatif yaitu penelitian dilakukan dengan hasil data yang kuat dan logis dan dapat dipertanggungjawabkan. Metode kualitatif juga dapat digunakan sebagai pengembangan teori karena pada masa melakukan penelitian hasil yang didapatkan kemungkinan akan menghasilkan

pengungkapan atau penelitian baru. Penelitian kualitatif bertujuan menemukan ciri-ciri sifat dan fenomena-fenomena yang termasuk dalam satu kategori; selanjutnya peneliti mencari hubungan antara fenomena dengan jalan membandingkan perbedaan atau persamaan sifat dari berbagai gejala yang ditemukan. Kemudian peneliti menggolong-golongkan gejala yang mempunyai sifat-sifat yang sama dan membuat “generalisasi” sampai membentuk sebuah teori.

3.2 Jenis Data

Pada penelitian ini, sesuai dengan kondisi dan situasi maka peneliti menentukan untuk menggunakan jenis data primer dan sekunder. Menurut Sugiyono (2018) Data primer merupakan sumber data yang diberikan langsung kepada pihak pengumpulan data. Data yang dibutuhkan dikumpulkan sendiri langsung oleh peneliti dari perusahaan PT BAI. Peneliti Sebagian menggunakan hasil wawancara untuk mendapatkan informasi terkait data yang dibutuhkan.

Menurut Sugiyono (2018) Data sekunder merupakan data yang telah tidak secara langsung disediakan oleh pihak pemberi data kepada pengumpul data. Data yang dipilih ini adalah jenis data yang dilakukan pengolahan kelanjutan dan telah dinyajikan oleh pihak pengumpulan data atau pihak lainnya dengan jenis tabel atau diagram (Husein Umar (2013:42). Adapun pengungkapan (Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2013:143) terkait data sekunder ini merupakan data yang

didapatkan dengan tidak langsung tetapi didapatkan melewati orang ketiga (pihak lain yang melakukan pencatatan).

Berdasarkan pengertian diatas, maka data sekunder digunakan dengan tujuan melengkapi data serta informasi yang akan dilakukan penyajian dalam penyusunan penulisan ini dan data primer menyajikan data secara langsung dari pihak bersangkutan yang digunakan sebagai bahan penelitian.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data termasuk bagian terutama pada penelitian, prosedur pengumpulan data yang dipilih untuk digunakan oleh peneliti yaitu wawancara, studi Pustaka (*Library Research*), Dokumentasi. Berikut merupakan penjelasan terkait prosedur pengumpulan data:

1. Wawancara, yaitu perkumpulan dua orang atau lebih yang melakukan percakapan guna untuk mengumpulkan data-data. Menurut Sugiyono (2018) wawancara ialah pertemuan untuk melakukan pertukaran data, informasi serta ide dengan proses tanya-jawab dengan ketentuan topik tertentu.
2. Studi Pustaka (*Library Research*), dapat diartikan sebagai suatu proses pembacaan sebagian jumlah data referensi berupa artikel, jurnal dan lain-lain yang digunakan untuk sumber penulisan (Cookson & Stirk, 2019). Menurut

Mestika Zed (2003) studi Pustaka ini dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan dengan metode pengumpulan data sebagai bahan pengolahan data penelitian.

3. Dokumentasi, Pada Sugiyono (2018) dokumentasi dijelaskan sebagai salah satu jenis bentuk penelitian yang diterapkan untuk mendapatkan data ataupun informasi dalam beberapa jenis (akan didapatkan melalui buku terkait, dokumen yang berupa laporan) yang dapat membantu pendukung penelitian. Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data untuk mendapatkan catatan tertulis, dokumen-dokumen dan rekaman terhadap data yang telah ditulis atau dicetak.(Kurniati et al., 2017)

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel umumnya merupakan definisi yang menerangkan suatu variabel dengan menerangkan arti atau kespesifikasi mengenai kegiatan ataupun juga suatu operasional yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut (Moh Nazir,2005). Berdasarkan judul penelitian “Analisis Selisih Kurs Mata Uang Asing Terhadap Laba PT BAI” maka dilakukan penguraian mengenai masing-masing variabel yang terdapat pada penelitian ini.

3.4.1 Selisih Kurs

Selisih kurs merupakan selisih atas transaksi dalam mata uang asing yang dilakukan konversi menjadi mata uang fungsional. Pengungkapan transaksi dalam mata uang asing yang didasarkan oleh kelompok usaha, oleh karena itu mata uang fungsional yang dilakukan oleh mata uang fungsional dari entitas induk (Roring et al.,2014). Jumlah selisih kurs bisa diakui kedalam laba rugi kecuali selisih kurs yang timbul pada instrumen keuangan dinilai wajar melalui laporan laba rugi.

Penyajian mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional perusahaan adalah sebuah kebenaran yang perlu dinyatakan bersama dengan alasan penggunaan mata uang yang berbeda. Perubahan ini perlu diungkap apabila terdapat perubahan mata uang fungsional ataupun kegiatan berkaitan dengan luar negeri yang signifikan (Prameswary dan Asyik,2021)

3.4.2 Transaksi Mata Uang Asing

Terdiri atas beberapa faktor yang dapat mempengaruhi atas perubahan transaksi mata uang asing terhadap nilai tukar suatu mata uang, yaitu Ketika suatu perusahaan mulai adanya perubahan selera, perubahan harga barang impor dan barang ekspor serta terjadinya inflasi. Fungsi yang akan didapatkan apabila terjadinya transaksi mata uang asing antara lain: digunakan untuk mempermudah terjadinya proses kegiatan pertukaran mata uang asing dan

pemindahan dana yang akan terjadinya kliring internasional, serta bertujuan akan mendapatkan peluang untuk berspekulasi dalam menerima investasi.

Suatu transaksi mata uang asing adalah suatu transaksi yang didenominasikan atau memerlukan penyelesaian dalam suatu mata uang asing, termasuk transaksi-transaksi yang timbul ketika suatu entitas: Membeli atau menjual barang atau jasa yang harganya didenominasikan dalam suatu mata uang asing. Meminjam atau meminjamkan dana ketika jumlah yang merupakan utang atau tagihan didenominasikan dalam suatu mata uang asing. Memperoleh atau melepas aset, atau mengadakan atau menyelesaikan kewajiban yang didenominasikan dalam suatu mata uang asing. (Riduwan, 1999)

3.4.3 Laba

Menurut IAI atau Ikatan Akuntansi Indonesia, Laba merupakan sebuah alat pengukuruan suatu perusahaan. Menurut Charles Thomas Horngren, Laba adalah penghasilan lebih dari total jumlah pendapatan dengan perbandingan total beban. Laba usaha merupakan keuntungan yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan. Keuntungan atau kerugian tersebut dihasilkan oleh lima unsur dalam perhitungannya yakni: Pendapatan perusahaan pada satu periode atau pencatatan transaksi, Beban pengeluaran atau penggunaan asset dalam satu periode, Biaya yang dikeluarkan untuk mendukung proses produksi, Penghasilan yang

mencangkup keuntungan dan pendapatan serta Untung rugi yang didapatkan akibat proses produksi.

3.5 Teknik Analisis data

Menurut Sugiyono (2010) Teknik Analisa Data merupakan suatu metode pencarian data, yang didapatkan melalui hasil teknik wawancara, dokumentasi serta dilakukannya pencatatan lapangan guna untuk menyimpulkan informasi yang didapatkan sehingga dapat lebih mudah dimengerti oleh peneliti ataupun objek. Berikut terkait langkah-langkah menganalisis data dalam penelitian ini, yakni antara lain:

1. Pengumpulan data laporan laba rugi bulanan PT BAI pada tahun 2020-2022 sebanyak 3 tahun. Evaluasi kembali atau pengecekan kembali terhadap laporan laba rugi PT BAI terkait akun yang berkaitan dengan pencatatan selisih kurs serta Meninjau kembali penerapan akuntansi sebagai landasan dalam penelitian.
2. Dilakukannya pengecekan kembali terhadap cara pembuatan jurnal penyesuaian selisih kurs realisasi pada PT BAI apakah telah sesuai ketentuan yang diterapkan dan Pengecekan terhadap pelaporan pada akhir periode pelaporan berikutnya apakah perusahaan telah sesuai menyelesaikan penyesuaian terhadap selisih kurs terkait.

3. Terakhir yaitu pengungkapan terhadap penyajian laporan keuangan serta total nominal perselisihan nilai valuta asing yang dianggap pada laporan laba rugi perusahaan.

Dari langkah-langkah yang diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa selisih kurs seharusnya diselesaikan dan dikerjakan sesuai atas ketentuan akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Cookson, M. D., & Stirk, P. M. R. (2019). *title. 6(2), 27–33. Pengaruh Selisih Kurs Terhadap Laba Bersih Perusahaan (studi kasus pada PT BMB eksport sleman)*
- Komariah, M. N. R. & E. (2016). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Online Insan Akuntan*, *1(1)*, 43–58.
<https://media.neliti.com/media/publications/234490-analisis-laporan-keuangan-dalam-menilai-6eb8a31d.pdf>
- Kurniati, S., Damayanti, & Makhsan, A. (2017). Perlakuan Akuntansi Selisih Kurs. *Akuntansi*, 1–8.
- Lestari, A. M. (2013). Partisipasi Perempuan Dalam Proses Pemberdayaan Melalui Pnpm Mandiri Perkotaan (Studi Kasus Di Desa Tanjungkarang, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus). *Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang*, *3(01)*, 1–11.
- Maryati, E., & dll. (2022). 66-134-1-Sm. *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, *VOL.2, NO(1)*, 22–31. <file66-134-1-SM.pdf>
- Matitaputty, I. T. (2018). Analysis of the Effect of Exchange Rates on Indonesian Exports Period of 1982 – 2015. *Soso-Q*, *6*, 1–9.
- Prameswary, A. D., & Asyik, N. F. (2021). Penerapan Psak No. 10 Atas Selisih Kurs Dan Transaksi Mata Uang Asing Serta Pengaruhnya Pada Laporan Keuangan. ... *Dan Riset Akuntansi* ..., *10*.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4382>
- Putra, R. E. (2018). *Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Pt . Appipa Indonesia) Analysis of Accounting Treatments on the Difference of Exchange and Transactions in Foreign Eyes and Its Effect on (Case Study in Pt . Appipa*

- Indonesia*). 12(2), 180–191.
- Riduwan, A. (1999). Akuntansi Transaksi Dalam Mata Uang Asing. *Ekuitas*, 3(10), 70–73.
- Saprudin, S., Aini, Q., & Napitupulu, A. M. P. (2021). Perlakuan Akuntansi Atas Selisih Kurs Dalam Transaksi Mata Uang Asing Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Dianta Mitrafairindo Internasional. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta*, 3(1), 30–43. <https://doi.org/10.53825/japjayakarta.v3i1.80>
- Tiswiyanti, W., Desriyanto, D., & Sari, R. Y. (2018). Pemahaman Makna Laba dan Penentuan Laba Bagi Pedagang Kaki Lima (Depan Kampus Universitas Jambi Mendalo). *Accounthink : Journal of Accounting and Finance*, 3(02), 589–601. <https://doi.org/10.35706/acc.v3i02.1486>
- Sugiyono. (2011). *metode penelitian kuantitatif,kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D* / Sugiyono. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (mixed Methods)*. Alfabet.
- Moleong, L. J. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi penelitian kualitatif (Revisi). *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*, 102–107.

L

A

M

P

I

R

A

N

(Kualitatif)

CURRICULUM VITAE



A. PERSONAL INFORMATION

Name : Josephine Adrianata
 Gender : Female
 Place and Date Birth : Tanjungpinang, 13 October 2000
 Address : Jl Mawar No.11
 Citizen : Indonesia
 Religion : Buddha
 Marital Status : Single
 Email : josephineadr1310@gmail.com

B. EDUCATION BACKGROUND

TYPE OF SCHOOL	NAME OF SCHOOL & LOCATION	NO. OF YEAR COMPLETED
Elementary School	SD Swasta Katholik Tanjungpinang	2012 year
Junior High School	SMP Negeri 005 Tanjungpinang	2015 year
Senior High School	SMA Negeri 001 Tanjungpinang	2018 year
University	STIE Pembangunan Tanjungpinang	2023 year